

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Pengkajian pada Ibu “PG” dilakukan pada tanggal 27 September 2024 pukul 09.00 WITA menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode wawancara dan studi dokumentasi. Adapun informasi yang diperoleh sebagai berikut :

1. Data Subjektif

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “PG”	Bapak “BM”
Umur	: 28 tahun	28 tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: Diploma	Diploma
Pekerjaan	: Kasir	Pegawai Hotel
Alamat	Gang Batu Pedas No. 23, Batubulan, Sukawati, Gianyar	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas II	
No. Telp	: 08194435xxx	

b. Keluhan

Ibu mengatakan datang untuk memeriksakan kehamilannya, saat ini merasa nafsu makan membaik daripada sebelumnya, namun terkadang masih mual – mual terutama saat makan makanan berbumbu dan bersantan. Tidak ada muntah maupun nyeri uluhati.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali umur 13 tahun, dengan siklus teratur $\pm$ 28-30 hari. Setiap kali menstruasi ibu mengganti pembalut tiga kali sehari dengan lama menstruasi empat sampai enam hari. Ibu mengatakan merasa nyeri perut hanya di hari pertama dan kedua saat menstruasi namun tidak sampai mengganggu aktivitas. HPHT: 10-05-2024, didapatkan TP: 17-02 2025 dan TP USG : 24-02-2025.

d. Riwayat perkawinan

Ibu menikah satu kali secara sah. Lama perkawinan ibu dan suami 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ini merupakan kehamilan ibu yang pertama. Ibu tidak pernah mengalami keguguran sebelumnya dan tidak melakukan program khusus untuk kehamilan.

f. Riwayat hamil ini

1) Keluhan atau tanda bahaya

Pada trimester pertama ibu mengalami keluhan nafsu makan menurun dan mual hingga ibu merasa sulit beraktivitas namun membaik setelah minum obat dan beristirahat cukup. Sampai saat ini, ibu tidak mengalami keluhan yang dapat membahayakan kehamilan seperti perdarahan, mual muntah hebat, sakit kepala hebat, pusing, dan pandangan kabur.

2) Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya

Sebelumnya Ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali di dokter SpOG (Poliklinik Kebidanan RSUD Bali Mandara).

Tabel 3. 1 Riwayat Pemeriksaan Ibu

Tanggal/Tempat	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Penatalaksanaan
29-07-2024 / di RSUD Bali Mandara (dokter SpOG)	Mual muntah	TB: 155 cm BB: 53 kg TD: 110/60 mmHg LiLa: 24 cm TFU: 2 jari atas simpisis UK: 11 minggu 3 hari Penunjang : PPTest (+) USG : CRL : 7,5 cm GA : 11 w 2 d FP (+) GS (+)	1. KIE tentang perubahan fisiologis kehamilan 2. KIE pemenuhan nutrisi dengan makan sedikit tapi sering 3. KIE pemeriksaan PPIA 4. Pemberian vitamin Asam folat 1x 400 mcg sebanyak 30 tablet, vitamin B6 1 x 10 mg 5. KIE kunjungan ulang tanggal 16 Agustus 2024
30-08-2024/ di RSUD Bali Mandara (dokter SpOG)	Mual berkurang	BB: 54,5 kg; TB: 155 cm LiLa: 24 cm TD: 110/70 mmHg TFU : pertengahan pusat dan simpisis UK : 16 minggu Penunjang : Laboratorium DL : WBC : 7,4; RBC 3,91; HGB:12,1; HCT: 33,3; PLT: 203; GDS: 82; Golda: O HIV : Non Reaktif TPHA : Non Reaktif HbSAg : Non Reaktif Protein Urine : Negatif Glukosa Urine : Negatif	1. KIE tentang kebutuhan ibu hamil dan tanda bahaya kehamilan trimester II 2. Pemberian SF 1 x 60 mg, Vitamin C 1 x 100 mg, Vitamin B6 1 x 10 mg

Sumber : Buku KIA Ibu “PG”

3) Gerakan janin

Ibu merasakan gerakan janinnya kurang lebih 10 kali dalam sehari.

4) Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu tidak memiliki perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti merokok, minum jamu, konsumsi alkohol, pijat ke dukun, konsumsi obat tidur dan menggunakan narkoba. Ibu mengatakan suami juga tidak merokok, konsumsi alkohol atau menggunakan narkoba. Ibu juga tidak memelihara binatang apapun di rumah. Selama hamil ibu tinggal di rumah pribadi bersama suami.

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi karena memang merencanakan kehamilan. Setelah persalinan ini ibu berencana untuk menggunakan KB suntik 3 bulan dan berencana akan memiliki anak lagi jika anak pertama sudah berusia 3 atau 4 tahun.

h. Riwayat imunisasi

Status imunisasi ibu adalah TT5. Ibu mengatakan sudah mendapatkan imunisasi saat SD sebanyak dua kali dan satu kali imunisasi TT saat sebelum menikah.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu tidak sedang atau pernah menderita penyakit seperti: penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, Diabetes Mellitus (DM), maupun penyakit menular seperti Tuberculosis (TBC), hepatitis, HIV, dan penyakit menular seksual lainnya (PMS). Ibu juga tidak memiliki riwayat operasi.

j. Riwayat penyakit keluarga

Ibu beserta anggota keluarga tidak sedang menderita gejala penyakit atau memeriksakan diri untuk penyakit seperti: kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit

jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, maupun penyakit menular, yaitu penyakit hati, TBC dan PMS/HIV/AIDS.

k. Riwayat ginekologi

Ibu tidak menderita gejala penyakit ginekologi atau memeriksakan diri untuk penyakit seperti: infertilitas, polip serviks, kanker kandungan, cervicitis kronis, endometriosis, myoma, operasi kandungan dan perkosaan.

l. Riwayat alergi

Ibu tidak memiliki riwayat alergi makanan maupun obat.

m. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Bernafas

Ibu tidak mengalami keluhan bernafas baik sebelum dan selama kehamilan.

2) Pola makan/minum

Ibu makan tiga kali dalam sehari dengan porsi sedang menu bervariasi seperti: nasi putih, telur, kacang, sayur, ikan, daging dan buah pisang. Ibu tidak memiliki pantangan dalam makan. Ibu minum air putih 6-7 gelas perhari, minum susu ibu hamil satu kali sehari di malam hari.

3) Pola eliminasi

Ibu biasanya buang air besar satu kali sehari, konsistensi lembek, warna kecokelatan. Ibu sering buang air kecil, yaitu lima kali sehari dengan warna kuning jernih. Ibu tidak ada keluhan BAK dan BAB.

4) Pola aktivitas dan istirahat

Aktivitas harian ibu bekerja sebagai kasir dan mengurus rumah tangga. Ibu tidak biasa tidur siang namun selama hamil terkadang ibu tidur siang 30 menit dan tidur malam hari tujuh hingga delapan jam sehari.

5) Hubungan seksual

Aktivitas seksual selama hamil hanya satu kali seminggu dan tidak ada keluhan

6) Kebersihan Diri

Ibu mandi 2 kali sehari, ganti pakaian dalam 2-3 kali dalam sehari, rutin keramas 2-3 kali dalam seminggu.

7) Psikososial

Kehamilan ini direncanakan dan menerima kehamilan dengan bahagia. Ibu tinggal bersama suami yang memberikan dukungan. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan fisik. Hubungan dengan keluarga baik. Tidak ada keluhan dalam beribadah. Ibu dan suami memiliki BPJS dan tabungan bersama sebagai pembiayaan kesehatan.

8) Pengetahuan

Ibu sedikit paham tentang perubahan selama kehamilan dan belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, belum mengetahui jenis makanan yang baik dikonsumsi dan kebutuhan istirahat selama hamil.

9) Perencanaan Persalinan

Ibu merencanakan persalinannya dengan baik, ibu dan suami memilih melahirkan di RSUD Bali Mandara, transportasi yang digunakan mobil pribadi keluarga, calon pendonor adik kandung ibu serta dana persalinan dari tabungan sendiri dan asuransi BPJS bila terjadi kegawatan. Untuk pendamping persalinan adalah suami, yang mengasuh anak nanti adalah ibu dan suami. Alat kontrasepsi yang akan digunakan KB suntik 3 bulan.

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dengan GCS E4V5M6, dengan Berat badan (BB) ibu saat ini 55 kg, BB sebelum hamil yaitu 49 kg dengan tinggi badan 155 cm, Tekanan Darah 110/60 mmHg, Suhu ; 36, 4 C, N: 82 x/menit, Rr: 17 kali/menit, lingkaran lengan (LiLA) 24 cm.

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : bentuk simetris, tidak ada benjolan
- 2) Rambut : bersih, tidak ada ketombe dan tidak rontok, warna hitam
- 3) Wajah : normal, tidak ada kloasma gravidarum, tidak pucat, tidak oedem
- 4) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- 5) Hidung : bersih, tidak ada polip hidung
- 6) Mulut : mukosa bibir lembab, tidak sianosis, gigi tidak karies
- 7) Telinga : bersih, tidak ada secret, tidak ada kelainan
- 8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- 9) Payudara : bentuk simetris, puting menonjol, pengeluaran tidak ada, bersih
- 10) Dada : bentuk simetris, tidak ada retraksi, tidak ada wheezing dan ronchi
- 11) Perut : tidak ada bekas luka operasi, tinggi fundus pertengahan antara symphysis dan pusat, DJJ 144 kali/menit kuat dan teratur
- 12) Ekstremitas bawah : tungkai simetris, oedem dan varises tidak ada

c. Pemeriksaan Penunjang

USG oleh dr. Indira, SpOG : fetus tunggal, hidup, intra uterine, FHB (+), FM (+), BPD : 4,9/ AC : 15,2/ GA : 20w 0d, EFW : 300 g

B. Rumusan Masalah Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan data subjektif dan objektif di atas, maka dapat ditegakkan diagnosa kebidanan yaitu G1 P0000 UK. 20 minggu tunggal hidup intra uterine. Masalah :

1. Ibu mengatakan merasa khawatir dengan kehamilannya karena masih mual – mual meskipun saat ini sudah tidak muntah
2. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan Trimester II.
3. Ibu belum mengetahui jenis makanan yang baik dikonsumsi dan kebutuhan istirahat selama kehamilan.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan dalam batas normal, ibu dan janin sehat /ibu dan suami menerima dan memahami hasil pemeriksaan dan kondisi janin
2. Memberikan KIE tentang perubahan fisik dan hormon ibu hamil yang dapat memicu mual yang dialami ibu misalnya hormon HCG dan estrogen sehingga ibu lebih sensitif terhadap aroma atau bau tertentu dan memicu mual/ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan menerima kondisinya
3. Anjurkan minum air jahe hangat dan menghindari makanan berbau/ beraroma pekat agar tidak memicu mual /ibu paham dan bersedia mengikuti anjuran
4. Memberitahu ibu untuk makan porsi sedikit tapi sering, menjaga pola nutrisi dengan menerapkan isi piringku dengan perbanyak konsumsi buah dan sayur, serta istirahat cukup /ibu paham dan suami turut mendukung pemenuhan gizi ibu
5. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan trimester II seperti perdarahan dari jalan lahir, mual muntah hebat, sakit kepala hebat,

- gerakan janin menurun, kontraksi dan pecah ketuban sebelum waktunya /ibu paham dan mampu menyebutkan kembali
6. Mengedukasi ibu dan suami tentang coitus yang aman selama kehamilan dengan menghindari coitus bila ada kram perut atau perdarahan per vagina /ibu dan suami paham dengan penjelasan yang diberikan
 7. Memberikan multivitamin dengan berkolaborasi dengan dokter, yaitu folamil genio 1 x 1 tablet per oral dan ondancentron 3 x 4 mg per oral bila mual /ibu menerima terapi dan berjanji minum multivitamin dengan rutin
 8. Memfasilitasi pasien pulang dan menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan /ibu bersedia melakukan kunjungan ulang
 9. Memberitahu ibu dan suami untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat bila menemukan tanda bahaya kehamilan /ibu dan suami paham
 10. Mendokumentasikan asuhan yang diberikan/asuhan telah didokumentasikan

D. Jadwal Pengumpulan Data/Kegiatan

Kegiatan laporan akhir ini dilakukan dari bulan September 2024 sampai dengan bulan April 2025. Kegiatan yang dilakukan mulai dari kegiatan pendekatan kepada klien dan bimbingan dengan pembimbing. Setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan pada Ibu “PG” mulai dari kehamilan trimester II hingga 42 hari postpartum beserta bayinya yang diikuti dengan analisa dan pembahasan asuhan, penyusunan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Kegiatan pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Implementasi Asuhan Pada Kasus

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
1. Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “PG” pada tanggal 27 September 2024, 31 Oktober 2024	1. Melakukan pendekatan dengan ibu “PG” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada ibu “PG” di RSUD Bali Mandara 2. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 3. Memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan keluhannya. 4. Membimbing ibu “PG” dalam melakukan yoga hamil 5. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilan 6. Memberikan edukasi seputar kehamilan dengan memanfaatkan buku KIA
2. Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “PG” pada tanggal 22 November 2024 , 6 Desember 2024, 24 Desember 2024, 24 Januari 2025, 31 Januari 2025	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan informasi kepada ibu sesuai dengan keluhannya 3. Membimbing ibu “PG” dalam melakukan yoga hamil dan <i>yoga couple</i> bersama suami 4. Membimbing ibu “PG” dalam memanfaatkan <i>birthball</i> 5. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilan 6. Memberikan edukasi seputar kehamilan dan persalinan dengan memanfaatkan buku KIA
3. Memberikan asuhan persalinan pada ibu “PG” serta	1. Memfasilitasi ibu bersalin di tempat yang sudah direncanakan yaitu di RSUD Bali Mandara 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi 3. Mengajarkan ibu teknik relaksasi nafas untuk

asuhan pada ibu nifas	mengurangi nyeri persalinan
KF 1 dan asuhan pada	4. Memfasilitasi ibu menggunakan <i>birth ball</i>
neonatus KN 1	5. Mengajarkan suami melakukan <i>massage</i> pada punggung ibu untuk mengurangi nyeri persalinan
	6. Memantau kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan
	7. Membantu proses persalinan dari kala I-IV
	8. Memfasilitasi IMD
	9. Memantau pemeriksaan tanda-tanda vital dan trias nifas
	10. Memfasilitasi ibu menyusui bayi
	11. Memberikan KIE tentang teknik menyusui yang benar, ASI <i>on demand</i> dan ASI eksklusif
	12. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir (pemeriksaan vital sign, antropometri, pemberian salep mata gentamicin, vit K dan imunisasi Hb0)
	13. Memberikan KIE tentang perawatan bayi
	14. Memberikan KIE dan mengajarkan ibu senam nifas
	15. Mengajarkan ibu melakukan pijat bayi
4. Memberikan asuhan	1. Melakukan kunjungan rumah
nifas KF 2 pada ibu	2. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu “PG”.
“PG” dan asuhan	3. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi ibu “PG”.
neonatus KN 2	4. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari.
	5. Melakukan terapi komplementer pijat <i>oksitosin</i> dan perawatan/pijat payudara pada ibu
	6. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi dan melakukan pijat bayi di rumah
5. Memberikan asuhan	1. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu “PG”
nifas KF 3 pada ibu	2. Memberikan pelayanan imunisasi BCG dan Polio
“PG” dan asuhan	pada bayi

neonatus KN 3	3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk mendapatkan layanan KB pada tanggal 11 Maret 2025. 4. Menjelaskan tentang imunisasi dasar lengkap
6.Memberikan asuhan nifas KF 4 pada ibu “PG”	1. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada 2. Memberikan layanan KB suntik 3 bulan di poliklinik 3. RSUD Bali Mandara dan mengingatkan jadwal kontrol 4. Menjelaskan tentang jadwal imunisasi selanjutnya untuk bayinya